

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi sains peserta didik serta mengidentifikasi indikator kompetensi sains yang paling tinggi dan paling rendah, dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan literasi sains peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 14 Medan pada aspek kompetensi sains berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 58,05%, yang jika dikonversikan ke dalam level PISA termasuk dalam Level 3. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan pengetahuan sains untuk menjelaskan fenomena sederhana dan menginterpretasikan data, namun belum mampu melakukan penalaran ilmiah yang lebih kompleks secara optimal.

Ditinjau dari masing-masing indikator, kemampuan tertinggi terdapat pada indikator membangun dan mengevaluasi desain penyelidikan ilmiah serta menafsirkan data dan bukti ilmiah secara kritis dengan persentase sebesar 60,06% (kategori sedang). Sementara itu, kemampuan terendah terdapat pada indikator meneliti, mengevaluasi, dan menggunakan informasi ilmiah untuk pengambilan keputusan dan tindakan dengan persentase sebesar 56,80% (kategori rendah). Adapun indikator menjelaskan fenomena secara ilmiah juga masih berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 59,48%.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik masih belum berkembang secara optimal, khususnya dalam aspek penalaran, evaluasi informasi, dan penerapan konsep sains dalam konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, terutama melalui penerapan pembelajaran berbasis literasi sains yang mampu melatih keterampilan berpikir kritis dan kontekstual peserta didik.

5.1 Saran

Berlandaskan hasil penelitian dan kajian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan sejumlah saran sebagai berikut

Bagi peserta didik, perlu dibiasakan menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dan berbasis literasi sains, serta memahami dan menelaah konsep fisika pada kegiatan sehari-hari.

Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan salah satu informasi dalam evaluasi kemampuan peserta didik khususnya pada aspek literasi sains, memberikan kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menarik, melakukan evaluasi secara terstruktur agar kemampuan peserta didik dapat terasah dengan baik.

Bagi peneliti selanjutnya, dibutuhkan penelitian lebih lanjut dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi sains dengan media, model, modul dan bahan ajar yang beragam.